

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 116 Pedagang Kaki Lima (PKL) di Surabaya dapat diambil kesimpulan adanya hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan resiliensi pada pedagang kaki lima di Surabaya dengan nilai korelasi 0,659 yang berarti tingkat korelasi antara variabel optimisme dengan resiliensi yang sangat kuat dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh pedagang kaki lima (PKL), maka semakin tinggi juga tingkat resiliensi. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat optimisme maka semakin rendah juga tingkat resiliensi.

B. Saran

1. Untuk Subyek Penelitian

Bagi pedagang kaki lima (PKL) diharapkan mampu meningkatkan optimisme dan resiliensi dalam diri sendiri disaat menghadapi permasalahan seperti pandemi Covid-19 dengan cara tidak terus menerus menyalahkan pemerintah dengan adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), semua orang juga berdampak terhadap pekerjaannya. Para pedagang kaki lima (PKL) juga bisa mencoba berjualan dengan cara lain, misalkan dengan cara berjualan keliling di rumah-rumah warga atau di zaman modern sekarang ini bisa berjualan secara *online* sehingga dapat meningkatkan pendapatan agar bisa kembali seperti semula. Bagi para pedagang bisa lebih meningkatkan diri terhadap sang pencipta, dikarenakan dimasa pandemi saat ini kontrol perilaku juga penting terhadap diri sendiri supaya tidak merugikan orang lain dan diri sendiri akibat perilaku yang tidak terkontrol dan berharap supaya nasib hidup lebih baik dimasa yang akan datang.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang relevan seperti *self efficacy* atau variabel lainnya untuk menggali lebih dalam yang berhubungan dengan optimisme dan resiliensi secara lebih luas.

